

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERATAAN
LABA (*INCOME SMOOTHING*) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
(2011-2015)**

Oleh:

Anisa Dwi Wandani,

Dr. Hj. Nur Hidayati, SE., MM dan M. Cholid Mawardi, SE., MM

Fakultas Ekonomi-Akuntansi Universitas Islam Malang

Abstract

This study aimed to analyze factor-factor that affects alignment profit (income smoothing) in manufacturing companies who registered at the Indonesian stock exchange. Factor-factor income smoothing in this study the size of the company, Profitability (Return On Assets) and Financial Leverage.

The population in this research is manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used purposive sampling. Year study period from 2011 to 2015.

The data were analyzed using multiple linear regression. The results of this study show that: 1) The Size of the company has no effect in income smoothing. 2) Return On Assets has no effect in income smoothing 3) Financial Leverage have an effect in income smoothing.

Keywords: income smoothing, the size of the company, return on assets and financial leverage

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan media komunikasi bisnis untuk memonitor performance perusahaan. Salah satu komponen yang sering digunakan untuk mengukur peningkatan atau penurunan kinerja perusahaan adalah laba. Karena pentingnya laba sebagai pengukur kinerja, maka manajemen berusaha membuat angka laba yang menguntungkan bagi kinerjanya.

Salah satu bentuk dari tindakan ini adalah income smoothing yaitu tindakan manajemen laba dengan membuat laba relative konsisten dari periode ke periode. Hal ini menunjukkan bahwa pihak manajemen dengan sengaja menurunkan atau meningkatkan laba untuk mengurangi gejolak dalam pelaporan laba sehingga perusahaan terlihat stabil dan tidak beresiko tinggi.

Penelitian ini menganalisis factor-faktor yang mempengaruhi *income smoothing* yang terdiri dari ukuran perusahaan, profitabilitas (ROA) dan financial leverage terhadap *income smoothing*.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah faktor Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap praktik perataan laba (*income smoothing*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
2. Apakah faktor Profitabilitas (*ROA*) berpengaruh terhadap praktik perataan laba (*income smoothing*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
3. Apakah faktor Financial leverage berpengaruh terhadap praktik perataan laba (*income smoothing*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji apakah faktor Ukuran perusahaan, Profitabilitas (ROA) dan Financial leverage berpengaruh terhadap praktik perataan laba (*income smoothing*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat :

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai *income smoothing* dan sebagai bahan untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh serta menjadi media pembandingan untuk membandingkan teori dan fakta.

2. Bagi Pihak Internal /Manajemen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan apakah perusahaan perlu melakukan praktik *income smoothing* dalam usaha peningkatan nilai perusahaan

3. Bagi Pihak Eksternal

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi apa saja yang berpengaruh terhadap praktik *income smoothing* serta dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam transaksi dengan perusahaan yang terdaftar di BEI serta sebagai masukan untuk lebih teliti dalam menilai laporan keuangan khususnya laba

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi serta sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya khususnya penelitian mengenai perataan laba

2. TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Perataan Laba (*Income Smoothing*)

Income smoothing atau perataan laba merupakan salah satu bentuk manajemen laba yang dilakukan dengan cara membuat laba akuntansi relative konsisten (*rata atau smooth*) dari periode ke periode. Hal ini menunjukkan bahwa pihak manajemen dengan sengaja menurunkan atau meningkatkan laba untuk mengurangi gejolak dalam pelaporan laba sehingga perusahaan terlihat stabil atau tidak beresiko tinggi (Mazda, 2012)

2.2 Ukuran perusahaan (*Size*)

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya sebuah perusahaan yang dapat dilihat melalui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan perusahaan melalui sumber daya yang dimiliki. Gu, Lee dan Roseet (2005) mendefinisikan Ukuran perusahaan (*firm size*) sebagai suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain dengan cara menjumlahkan aktiva kemudian hasilnya dinatural log kan.

2.3 Profitabilitas (*ROA*)

Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan, profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Profitabilitas perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya.

2.4 Financial Leverage

Rasio ini mengukur beberapa besar hutang yang digunakan oleh perusahaan untuk mendanai total asset. Semakin besar hutang yang digunakan, semakin besar pula resiko yang akan dihadapi perusahaan dalam memenuhi kewajiban kontraktual dengan para kreditur. Dengan demikian, *leverage ratio* mengandung didalamnya risiko sekaligus kemungkinan peningkatan *return* yang akan diperoleh perusahaan melalui penggunaan hutang (Gitman, 2006: 62). Oleh karena itu ketika suatu perusahaan memiliki rasio leverage yang lebih besar maka akan menciptakan kemungkinan untuk terjadinya kecurangan pelaporan keuangan yang dilakukan oleh direksi dan manajemen perusahaan dengan cara mengecilkan rasio leverage perusahaan dengan tujuan untuk mencapai kepentingan perusahaan yaitu memperoleh pinjaman kembali dan untuk membayar dividen kepada pemegang saham.

2.5 Penelitian terdahulu

Ismed Wijaya (2001) yang melakukan penelitian tentang pengaruh profitabilitas, financial leverage dan pertumbuhan perusahaan terhadap propensity *income smoothing* menyebutkan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap praktek perataan laba sedangkan

profitabilitas dan financial leverage berpengaruh terhadap perataan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Narsa (2003) melakukan penelitian yang menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *income smoothing* selama krisis moneter pada perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Surabaya, mengajukan ukuran perusahaan, Return on Asset dan financial leverage sebagai variabel yang diuji. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa Return on Asset dan ukuran perusahaan yang berpengaruh signifikan terhadap *income smoothing*.

Suwito dan Arleen (2005) meneliti Faktor-faktor yang memengaruhi perataan laba. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa jenis usaha, ukuran perusahaan, rasio profitabilitas, rasio leverage operasional dan Net profit margin tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap perataan laba.

Miqdad dan Fauziah (2007) juga meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba dengan menggunakan tiga variabel, yaitu besaran perusahaan, financial leverage dan Net Profit Margin (NPM). Mereka menemukan bahwa ketiga variabel tersebut tidak mempunyai pengaruh terhadap praktik perataan laba.

Andreas dwi setiawan (2011) menguji Factor-faktor yang mempengaruhi perataan laba pada perusahaan keuangan yang terdaftar di BEI dengan menggunakan tiga variable yaitu Besaran perusahaan, financial leverage, NPM. Hasil kesimpulannya bahwa hanya Net Profit Margin / NPM berpengaruh positif, sedangkan yg lain tidak berpengaruh terhadap perataan laba. Penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan Febby Rizki (2011) bahwa hanya NPM yang berpengaruh terhadap perataan laba.

Febby Rizki (2011) menganalisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tindakan Perataan Laba Pada Perusahaan Property And Real Estate Di BEI dengan menguji empat variable yaitu Financial Leverage, Net Profit Margin, *Return on Asset*, Ukuran Perusahaan. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa hanya Net Profit Margin yang berpengaruh terhadap perataan laba.

Dina Rahmawati dan Dul Muid (2012) meneliti analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap praktik perataan laba dengan menggunakan 3 variabel yaitu Ukuran Perusahaan, Net Profit Margin, *Debt to Equity Ratio* mereka menemukan bahwa Ukuran Perusahaan Berpengaruh signifikan sedangkan Net Profit Margin dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan

2.6 Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan penelitian terdahulu dan landasan teori maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_1 : Faktor ukuran perusahaan berpengaruh terhadap praktik perataan laba (*income smoothing*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI

- H_{ia} : Faktor profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap praktik perataan laba (*income smoothing*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI
- H_{ib} : Faktor financial leverage berpengaruh terhadap praktik perataan laba (*income smoothing*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI

3. METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2011-2015. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*. Adapun Kriteria yang dipakai sebagai sampel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi (Farmasi, Kosmetik, Makanan & Minuman, Peralatan rumah tangga, Rokok) yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia (BEI)* selama tahun 2011-2015 secara berturut-turut
2. Perusahaan tersebut mempublikasikan laporan keuangannya di *Bursa Efek Indonesia (BEI)* pada tahun 2011-2015
3. Perusahaan tersebut mempunyai data yang lengkap dari tahun 2011-2015

3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

- a. Variabel dependen dari penelitian ini adalah *income smoothing* (perataan laba) sebagai Y yang diukur dengan indeks eckel dengan menggunakan *coefficient variation (CV) sales* dan *earnings*. Cara menghitung *income smoothing* dengan indeks *eckel* menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Income Smoothing} = \frac{CV\ I}{CV\ S}$$

Keterangan:

CV I : Perubahan laba dalam satu periode.

CV S : Perubahan pendapatan dalam satu periode.

CV : koefisien variasi dari variabel, yaitu standart deviasi dibagi dengan nilai yang diharapkan.

Jadi, CV I: koefisien variasi untuk perubahan dalam runtun waktu (*time series*) laba

CV S: koefisien variabel untuk perubahan dalam runtun waktu (*time series*) pendapatan

Dimana CV I dan CV S dapat dihitung sebagai berikut :

$$CV\ I\ \text{dan}\ CV\ S = \sqrt{\sum \frac{(\Delta X - \bar{\Delta X})^2}{n-1}} : \bar{\Delta X}$$

ΔX = perubahan laba (I) atau pendapatan (S) antar tahun n dengan $n-1$

$\bar{\Delta X}$ = rata-rata perubahan laba (I) atau pendapatan (S)

n = banyaknya tahun yang diamati

b. Ukuran perusahaan (X1)

Perusahaan yang besar akan lebih berani mengeluarkan saham baru dalam memnuhi kebutuhan untuk membiayai pertumbuhan penjualan dibandingkan dengan perusahaan yang kecil. Sehingga, perusahaan yang besar lebih banyak peluang untuk melakukan kecurangan pelaporan keuangan dibandingkan dengan perusahaan yang kecil yang memiliki nilai saham lebih rendah dan kapasitas penjualan rendah pula. Ukuran perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Ukuran perusahaan} = \ln \text{ Total Aktiva}$$

c. Profitabilitas /ROA (X2)

Adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi serta memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan *return on asset* (ROA) dihitung dari laba bersih setelah pajak perusahaan terhadap total asset perusahaan dengan rumus (Ross, 2009: 90):

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

d. Financial Leverage (X3)

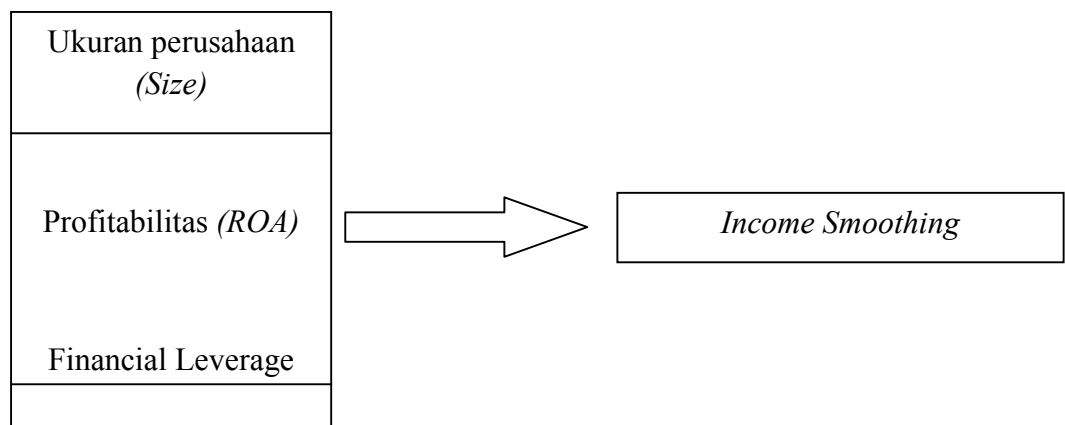
Adalah kemampuan perusahaan dalam menggunakan kewajiban-kewajiban yang sifatnya tetap dalam mempengaruhi laba bersih pada pendapatan per lembar saham biasa (Syamsudin, 2004: 113). Financial leverage dalam penelitian ini diproksikan dengan dept to total asset yang dihitung dari total utang terhadap total aktiva.

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{total dept}}{\text{total aktiva}}$$

3.3 Metode Analisa Data

Metode Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis Regresi Linier Berganda.

3.4 Model Penelitian



4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Statistik Deskriptif

Tabel 4.1
Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SIZE	40	25.49	31.61	28.3302	1.43596
ROA	40	2.79	15.27	9.0489	3.63806
LEVERAGE	40	9.77	64.52	37.7573	13.83560
INCOME SMOOTHING	40	.40	5.06	1.6921	1.09462
Valid N (listwise)	40				

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan seperti berikut:

1. Variabel Size (X_1) memiliki nilai minimum 25,49 dan nilai maksimum 31,61. Secara keseluruhan, kisaran rata-rata yang diperoleh adalah 28,33 dengan besar simpangan 1,43.
2. Variabel ROA (X_2) memiliki nilai minimum 2,79 dan nilai maksimum 15,27. Secara keseluruhan, kisaran rata-rata yang diperoleh adalah 9,04 dengan besar simpangan 3,63.
3. Variabel Leverage (X_3) memiliki nilai minimum 9,77 dan nilai maksimum 64,52. Secara keseluruhan, kisaran rata-rata yang diperoleh adalah 37,75 dengan besar simpangan 13,83.
4. Variabel *Income Smoothing* (Y) memiliki nilai minimum 0,40 dan nilai maksimum 5,06. Secara keseluruhan, kisaran rata-rata yang diperoleh adalah 1,69 dengan besar simpangan 1,09.

4.2 Uji Normalitas

Uji asumsi normalitas bertujuan untuk menguji apakah residual dalam model regresi mengikuti sebaran normal atau tidak, Proses uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*.

Tabel 4.2
Hasil Nilai Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		SIZE	ROA	LEVERAGE	INCOME SMOOTHING
N		40	40	40	40
Normal Parameters ^a	Mean	28.3302	9.0489	37.7573	1.6921
	Std. Deviation	1.43596	3.63806	13.83560	1.09462
Most Extreme Differences	Absolute	.102	.105	.138	.128
	Positive	.102	.077	.138	.128
	Negative	-.056	-.105	-.074	-.119
Kolmogorov-Smirnov Z		.648	.665	.871	.808
Asymp. Sig. (2-tailed)		.795	.768	.435	.531

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai uji *Kolmogorov-Smirnov* pada semua variabel $> 0,05$ sehingga dikatakan data berdistribusi normal.

4.3 Uji Multikolinearitas

Tabel 4.3
Hasil nilai VIF untuk Pengujian Multikolinieritas
Coefficients^a

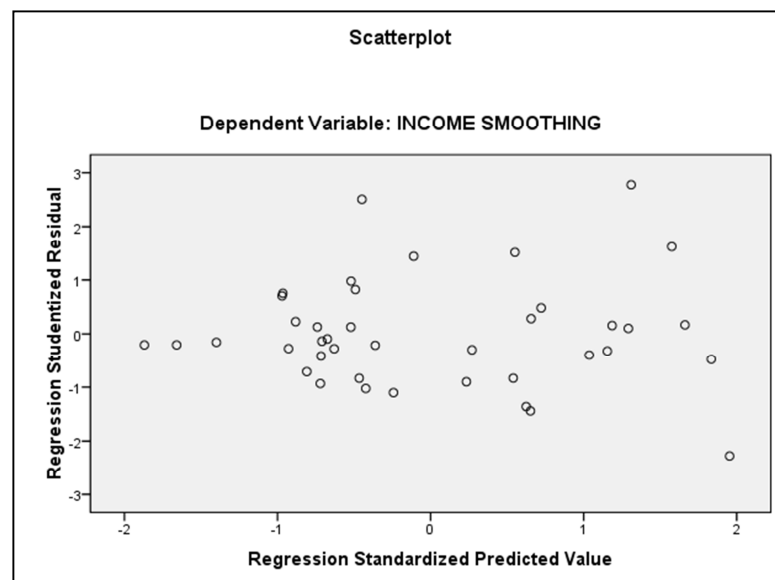
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.878	3.290			
SIZE	-.095	.125	-.125	.802	1.247
ROA	.009	.056	.029	.616	1.624
LEVERAGE	.038	.014	.477	.720	1.389

a. Dependent Variable: INCOME SMOOTHING

Berdasarkan tabel hasil pengujian multikolinieritas, dapat diketahui bahwa semua variabel bebas mempunyai nilai VIF lebih kecil dari 10, sehingga dalam model ini tidak terjadi multikolinearitas.

4.4 Uji Heterokedastisitas

Gambar 4.4 Scatter Plot untuk Pengujian Heteroskedastisitas



Dari gambar di atas, terlihat bahwa titik-titik yang menyebar secara acak dan tidak membentuk pola sehingga pada model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

1.1 Uji Autokorelasi

Tabel 4.5 Hasil Nilai Durbin Watson
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.475 ^a	.226	.161	1.00237	2.135

a. Predictors: (Constant), LEVERAGE, SIZE, ROA

b. Dependent Variable: INCOME SMOOTHING

. Nilai Durbin Watson tersebut akan dibandingkan dengan tabel Durbin Watson pada jumlah observasi (n)=40 dan pada jumlah variabel bebas (k)=3. Diperoleh nilai $du = 1,6589$. Sehingga nilai $4-du = 2,3411$. Sehingga hasil regresi dikatakan terpenuhi asumsi autokorelasinya jika dalam batas $1,6589 < DW < 2,3411$.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai DW yang diperoleh adalah 2,135. Nilai tersebut terletak di dalam batas yang ditentukan sehingga asumsi autokorelasi sudah terpenuhi.

1.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Setelah semua asumsi terpenuhi maka dapat dilakukan pengujian pengaruh variabel bebas Size (X_1), ROA (X_2) dan Leveragea (X_3) terhadap *Income Smoothing* (Y). Hasil pendugaan regresi ketiga variabel bebas dapat dilihat dalam ringkasan tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel Terikat	Variabel Bebas	B	t_{hitung}	Signifikan	Keterangan
<i>Income Smoothing</i>	Konstanta	2,878			
	Size	-0,095	-0,761	0,452	Tidak Signifikan
	ROA	0,009	0,157	0,876	Tidak Signifikan
	Leverage	0,038	2,763	0,009	Signifikan
α		= 0,050			
Koefisien Determinasi (R^2)		= 0,226			
F-hitung		= 3,503			
Signifikansi		= 0,025			

Persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$\text{Income Smoothing} = 2,878 - 0,095 \text{ Size} + 0,009 \text{ ROA} + 0,038 \text{ Leverage}$$

1.3 Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menentukan apakah semua variabel yang digunakan dalam model regresi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Y secara bersama-sama.

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Size (X_1), ROA (X_2) dan Leverage (X_3) terhadap *Income Smoothing* (Y) secara bersama-sama

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Size (X_1), ROA (X_2) dan Leverage (X_3) terhadap *Income Smoothing* (Y) secara bersama-sama

Hasil pengujian hipotesis terhadap pengaruh variabel secara bersama-sama dapat dilihat pada tabel 4.6. Nilai F hitung yang diperoleh adalah 3.503 yang jika dibandingkan dengan F tabel dengan derajat bebas 1 = 3 dan derajat bebas 2 = 36 pada taraf nyata 5% maka didapatkan nilai 2,866. Karena nilai F hitung > F tabel maka diputuskan tolak H_0 yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Size (X_1), ROA (X_2) dan Leverage (X_3) terhadap *Income Smoothing* (Y) secara bersama-sama.

Selain itu, nilai sig dari uji F yang diperoleh juga lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa keputusan yang diambil juga tolak H_0 .

4.5 KoefisienDeterminasi(R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan besaran yang memberikan informasi *goodnes of fit* dari persamaan regresi, yaitu memberikan proporsi atau presentase kekuatan pengaruh variabel Size (X_1), ROA (X_2) dan Leverage (X_3) secara simultan terhadap variasi dari *Income Smoothing* (Y). Berdasarkan tabel 4.6. didapatkan nilai R^2 sebesar 0,226. Hasil tersebut menjelaskan sumbangan atau kontribusi dari variabel-variabel bebas yang disertakan dalam persamaan regresi dalam menjelaskan keragaman variabel Y, adalah sebesar 22,6 %, sedangkan 77,4 % lainnya disumbangkan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan ke dalam persamaan ini.

4.6 Uji Parsial (Uji t)

Pengujian model regresi secara parsial adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7 Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Variabel Bebas	B	t_{hitung}	Signifikan	Keterangan
Size (X_1)	-0,095	-0,761	0,452	Tidak Signifikan
ROA (X_2)	0,009	0,157	0,876	Tidak Signifikan
Leverage (X_3)	0,038	2,763	0,009	Signifikan

Pembahasan

a. Variabel Size (X_1)

Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh signifikansi sebesar 0,452. Nilai tersebut lebih besar daripada 0,05. Pengujian ini menunjukkan bahwa Variabel Ukuran Perusahaan / Size (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Income Smoothing* (Y).

Hasil pengujian tersebut mendukung penelitian Ismed Wijaya (2001), Suwito dan Arleen (2005), Miqdad dan Fauziyah (2007),

Andreas dwi setiawan (2011), Febby Rizki (2011), dan Menolak penelitian Narsa (2003), Dina Rahmawati dan Dul Muid (2012).

b. Variabel ROA (X_2)

Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh signifikansi sebesar 0,876. Nilai tersebut lebih besar daripada 0,05. Pengujian ini menunjukkan bahwa variabel ROA (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Income Smoothing* (Y).

Hasil pengujian tersebut mendukung penelitian Febby Rizki (2011), dan menolak penelitian Narsa (2013).

c. Variabel Leverage (X_3)

Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh signifikansi sebesar 0,009. Nilai tersebut lebih kecil daripada 0,05. Pengujian ini menunjukkan bahwa variabel Leverage (X_3) berpengaruh signifikan terhadap *Income Smoothing* (Y). Koefisien beta yang diperoleh bernilai positif (0,038) menyatakan bahwa jika Leverage meningkat maka akan meningkatkan pula *Income Smoothing*.

Hasil pengujian tersebut mendukung penelitian Ismed Wijaya (2001), dan menolak penelitian Narsa (2003), Miqdad dan Fauziyah (2007), Andreas Dwi Setiawan (2011) dan Febby Rizki (2011).

5. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan / Size tidak berpengaruh terhadap income smoothing. Tinggi rendahnya ukuran perusahaan/size tidak mempengaruhi income smoothing.
2. ROA tidak berpengaruh terhadap income smoothing. Tinggi rendahnya ROA tidak mempengaruhi income smoothing.
3. LEVERAGE berpengaruh terhadap income smoothing. Tingginya leverage dapat meningkatkan income smoothing begitu juga sebaliknya rendahnya leverage dapat mempengaruhi rendahnya income smoothing.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Ukuran perusahaan / size dan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap Income Smoothing. Sedangkan Leverage berpengaruh terhadap Income Smoothing.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu ada beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Periode pengamatan yang terbatas selama 5 tahun pengamatan, yaitu tahun 2011-2015.

2. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel indepeden, yaitu Ukuran perusahaan, ROA, dan Leverage.
3. Sampel yang digunakan pada penelitian ini terbatas pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi (Farmasi, Kosmetik, Makanan & Minuman, Peralatan rumah tangga, Rokok).

5.3 Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sampel penelitian ini terbatas pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi (Farmasi, Kosmetik, Makanan & Minuman, Peralatan rumah tangga, Rokok), sehingga disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih luas. Hal ini bertujuan agar kesimpulan yang dihasilkan memiliki cakupan yang lebih luas.
2. Periode penelitian ini hanya dilakukan selama 5 tahun (2011-2015), maka disarankan untuk penelitian berikutnya dapat menambahkan periode penelitian lebih dari 5 tahun agar dapat lebih mencerminkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanza, Arya Hagaganta (2012). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi praktek perataan laba (*income smoothing*). *Skripsi.Fakultas ekonomi dan bisnis universitas diponegoro, semarang*
- Brigham dan Houston.(2001). *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedelapan. Jakarta: Erlangga
- Dewi, Ratih Kartika (2011). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba (*income smoothing*) pada perusahaan manufaktur dan keuangan yang terdaftar di BEI (2006-2009). *Journal of accounting*. Fakultas ekonomi universitas diponegoro, semarang.
- Eko, Mazda. 2012 <http://mazda4education.wordpress.com/about/>, diakses 4 agustus 2016
- Hanafi, mamduh. (2004). *Manajemen keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Hanafi, mamduh. (2005). *Analisis laporan keuangan (jilid 2)*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2002). *Teori Akuntansi Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2012). *Teori Akuntansi, Edisi Revisi 2011*. Jakarta: Rajawali Press.

<http://www.idx.co.id>

<http://www.konsultanstatistik.com/diakses> agustus 2016

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2009). *Standart Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba empat.

Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo (2009). *Metodologi penelitian Bisnis*.BPFE.Yogyakarta

Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Jakarta: Rajawali Press.

Kieso, Weygandt (2002). *Akuntansi Intermediate*. Edisi kesepuluh jilid 1. Jakarta: Erlangga.

Miqdad, Muhammad dan Lely Fauziyah.(2007). ‘Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap praktek perataan laba (*income smoothing*) pada perusahaan industri barang konsumsi yang listed di bursa efek jakarta”. *Jurnal akuntansi universitas jember*. Vol.5

Myers, dkk. (2008). *Dasar-dasar manajemen keuangan perusahaan (jilid 2)*. Jakarta: Airlangga.

Narsa, I Made, Benedikta Maritza. 2003. Faktor-faktor yang mempengaruhi praktek perataan laba selama krisis moneter pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek surabaya’. *Majalah ekonomi.Tahun XIII.No.2.Agustus*.

Nisfiannoor, Muhammad. (2009). *Pendekatan Statistik modern untuk ilmu social*. Jakarta: salemba empat.

Riahi, Ahmad., Belkaoui. (2007). *Teori Akuntansi*. Jakarta:Salemba Empat.

Ross dkk. (2009). *Pengantar Keuangan Perusahaan Corporate Finance Fundamental*. Jakarta:Salemba Empat.

Salno, Hanna Meilani., Zaki Baridwan, (2000). Analisis Perataan Penghasilan (*income smooting*): Faktor-faktor yang mempengaruhi Dan Kaitannya Dengan Kinerja Saham Perusahaan Publik Di Indonesia, *jurnal riset akuntansi Indonesia*, vol.3 no.1 ,januari

Sartono, Agus. (2001). *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. BPFE: Yogyakarta.

Scoot William R. (2009). *Financial Accounting Theory*. Prentice-hall Inc.

Subekti, Imam (2005).”Asosiasi Antara Praktek Perataan Laba dan Reaksi Pasar Modal di Indomesia’. *Simposium Nasional Akuntansi VIII*,September.

Subramanyam.,Wild, John. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kesepuluh. Jakarta: Salemba Empat.

- Sudarmanto, R. Gunawan. (2005). *Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS*. Edisi pertama. Yogyakarta: Graha ilmu.
- Sugiyono.(2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, kuantitatif, dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.2012.*Metode Penelitian Kombinasi (Mixed methods)*.Bandung Alfabeta
- Suranta, Eddy (2004). *Income smoothing thobin's agency problem*. Makalah symposium nasional akuntansi VII, Desember, Denpasar Bali.
- Suwardjono. (2011). *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*.Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE.
- Suwito, dan Arleen.(2005). 'Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba yang dilakukan Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia'. *Symposium Nasional Akuntansi VIII*.Solo.15-16 september.
- Ujiyantho, Muh. Arief dan Bambang Agus Pramuka (2007). 'Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan Go Publik Sektor Manufaktur'. *Symposium Nasional Akuntansi X*,Makassar.